



PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG TENTANG PENGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR

Nida An-Khofiyyah¹, Nabila Farihatul Umi², Raden Roro Jasmine Zhafirah
Pribadi³, Daffa Nurhidayah Rizky Mustopo⁴, Helmi Muzaki⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Negeri Malang, Indonesia

*Corresponding Author E-mail: helmi.muzaki.fs@um.ac.id

Abstract

Social media has become a place for social interaction and expanding social networks. TikTok is one of Indonesia's most frequently used social media applications, with most of its users being teenagers or students. The existence of the TikTok phenomenon, which is massive in society, can influence students' learning motivation levels. Therefore, this research aims to determine how much influence the use of the TikTok application has on student learning motivation, especially at the State University of Malang. This research uses quantitative descriptive methods. Data was collected and distributed through a closed questionnaire using Google Form to 32 respondents. Data analysis was carried out using the IBM SPSS Statistics 26 application. This research shows that most respondents use TikTok every day and spend more than 2 hours. The content they access is primarily educational or inspirational. On the other hand, some respondents felt that using TikTok negatively impacted decreasing learning motivation caused by excessive use and lack of control in learning use. The data analysis results show no significant difference between the decrease in student learning motivation and the use of TikTok.

Keywords: *Students, TikTok, Motivation*

Abstrak

Dewasa ini, media sosial menjadi tempat interaksi sosial dan memperluas jejaring sosial. TikTok adalah salah satu aplikasi media sosial yang paling sering digunakan di Indonesia, dengan mayoritas penggunaanya remaja atau mahasiswa. Adanya fenomena TikTok yang sangat masif di kalangan masyarakat ini dapat berpengaruh pada tingkat motivasi belajar pada mahasiswa. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap motivasi belajar mahasiswa khususnya di lingkungan Universitas Negeri Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan dan disebarakan melalui kuesioner tertutup menggunakan google form kepada 32 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menggunakan TikTok setiap hari dengan menghabiskan waktu lebih dari 2 jam, serta konten yang diakses sebagian besar adalah konten pendidikan atau inspiratif. Disisi lain terdapat juga responden yang merasa bahwa penggunaan TikTok berdampak negatif terkait dengan penurunan motivasi belajar yang disebabkan oleh penggunaan berlebihan dan kurangnya kontrol dalam penggunaan belajar. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penurunan motivasi belajar mahasiswa dengan penggunaan TikTok.

Kata Kunci: *Mahasiswa, TikTok, Motivasi*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini memiliki dampak yang signifikan di segala aspek kehidupan manusia termasuk di sektor pendidikan. Tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan kini sangat berkaitan dengan beragam media teknologi yang semakin berkembang dan dilengkapi dengan fitur-fitur canggih (Bujuri et al., 2023). Salah satu bukti perkembangan teknologi yaitu dengan mudahnya mendapat akses informasi yang tersebar secara luas di seluruh penjuru dunia melalui jaringan internet. Dengan kemajuan teknologi, beragam akses jejaring sosial telah bermunculan yang memfasilitasi komunikasi dengan mudah dan inklusif. Hal tersebut memungkinkan partisipasi aktif dari berbagai pihak dengan memberikan masukan dan umpan balik, serta berbagi informasi secara instan dan tanpa batas waktu. Kini, media sosial telah menjadi suatu

kebutuhan esensial dalam kehidupan manusia, terutama pada para mahasiswa yang menjadi tempat untuk berinteraksi sosial dan memperluas jejaring sosial (Deriyanto et al., 2018).

Sebuah aplikasi yang berasal dari China yaitu *TikTok*, telah menjadi salah satu media sosial yang sangat diminati saat ini. *TikTok* merupakan aplikasi jejaring sosial berbasis video dan musik. Masuknya *TikTok* ke Indonesia juga menjadi salah satu perubahan yang cukup besar di bidang digitalisasi. Aplikasi ini cukup memanfaatkan ponsel penggunanya, aplikasi ini seperti studio portable yang bisa dibawa kemana saja serta menyediakan segudang fitur seperti efek yang menarik yang memungkinkan para penggunanya mudah menggunakan (Utomo & Yuliana, 2023)

Dengan kemudahan akses yang diberikan, tak heran *TikTok* menjadi salah satu aplikasi yang digandrungi oleh banyak orang, terutama bagi generasi Z. Dikutip dari situs We Are Social Indonesia, *TikTok* menjadi salah satu aplikasi dengan pengguna terbanyak ke 2 di dunia dengan jumlah pemakai 106.5 juta pada Oktober 2023, dengan proporsi 50,8% laki laki dan 49.2% perempuan. Secara persebaran demografi usia 76% mayoritas pengguna berusia 18-34 tahun. Data ini termasuk sebagian besar pelajar khususnya mahasiswa. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diinterpretasikan bahwa dengan rentan umur 18-34 tahun jenis tontonan ataupun konten beragam. Fyp atau disebut *For Your Page* merupakan konten yang direkomendasikan oleh *TikTok* kepada penggunaanya, ada sebuah algoritma sistem yang dapat membaca perilaku penggunaanya dalam menonton jenis video. Umumnya konten yang sering masuk beranda fyp antara lain seperti, konten tutorial, kuliner, komedi, hingga fashion.

Penggunaan aplikasi *TikTok* yang tidak dikontrol dapat mengganggu manajemen waktu penggunaanya. Hasil penelitian Awahatillah dkk (2023) menunjukkan bahwa media sosial dapat menyebabkan prokrastinasi akademik, yaitu kecenderungan seseorang untuk menikmati hiburan instan daripada mengejar tujuan akademik. Selain dampak negatif seperti prokrastinasi akademik, terdapat juga dampak positif berupa media sosial *TikTok* sebagai wadah ekspresi diri hingga sarana edukasi dan informasi (Bujuri dkk., 2023). Fenomena *TikTok* yang sangat masif di masyarakat tersebut dapat berpengaruh pada tingkat motivasi belajar pada mahasiswa. Motivasi sendiri adalah komponen yang mendorong suatu individu untuk melakukan suatu usaha dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut *McDonald*, "Motivasi adalah hasrat seseorang yang termanifestasi dalam bentuk emosi, yang dipicu oleh reaksi terhadap suatu tujuan," (Sardiman, 2014). Oleh karena itu, motivasi dapat didefinisikan sebagai sebuah ambisi yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu usaha dengan harapan tujuan yang ditetapkan akan tercapai

Belajar dan motivasi berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Perubahan dalam perilaku yang sering terjadi sebagai hasil dari latihan atau penguatan dengan tujuan mencapai tujuan tertentu disebut belajar. Dua komponen utama motivasi belajar adalah intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik termasuk dorongan internal seperti hasrat untuk berhasil, keinginan yang kuat untuk belajar, harapan, dan kegigihan untuk mencapai tujuan. Faktor ekstrinsik, di sisi lain, mencakup penghargaan dari sumber eksternal, dorongan dari orang-orang sekitar, fasilitas yang mendukung, dan pembelajaran yang menarik (Uno, 2016). Motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat penting untuk belajar. Jika ada motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif yang lebih kompleks. Selain itu, motivasi juga berperan dalam mengarahkan siswa dan mempertahankan semangat mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas belajar (Sardiman, 2014). Hasil penelitian oleh Nafeesa & Siregar (2022) menunjukkan bahwa motivasi memiliki dampak atau pengaruh yang besar dalam prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut juga memberikan arti bahwa ketika mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, maka akan berdampak pula pada hasil prestasi belajar

yang cenderung baik. Sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki motivasi belajar yang rendah, maka hasil prestasi belajar akan cenderung buruk.

Salah satu penurunan motivasi belajar pada mahasiswa disebabkan karena pengaruh adiksi penggunaan *TikTok*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Amin et al., 2022) menunjukkan bahwa adiksi penggunaan *TikTok* pada mahasiswa Lahore berkorelasi dengan tingkat performa prestasi akademik. Mahasiswa yang memiliki ketergantungan terhadap *TikTok* memiliki gangguan kesehatan fisik dan psikologis. Hal ini sejalan dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Azizi et al., 2019) bahwa menggunakan media sosial yang tidak terkontrol dapat mengurangi waktu belajar sehingga berpengaruh buruk terhadap performa akademik siswa. Orang yang menghabiskan waktu selama berjam-jam menggunakan social media tidak memiliki kualitas tidur yang baik sehingga akan berpengaruh pada konsentrasi dan kualitas akademik. Selain itu, kualitas tidur yang buruk dapat mengganggu sekresi serotonin dan melatonin sehingga hal tersebut dapat meningkatkan tingkat stress dan kecemasan siswa. Akibatnya, perubahan hormon tersebut dapat mengurangi fungsi otak dan kemampuan kognitif siswa. penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi *TikTok*” oleh (Deriyanto et al., 2018), ditemukan persamaan dalam pembahasan topik mengenai persepsi mahasiswa terhadap aplikasi *TikTok*. Akan tetapi, ditemukan juga perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian penulis. Perbedaan tersebut antara lain seperti metode yang digunakan hingga fokus sasaran penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis melakukan suatu penelitian dengan judul “Persepsi Mahasiswa Universitas Negeri Malang Tentang Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Motivasi Belajar” dengan tujuan untuk menganalisis seberapa besar dampak dari penggunaan *TikTok* terhadap motivasi belajar mahasiswa di Universitas Negeri Malang. Penelitian ini sendiri berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai media sosial serta motivasi belajar karena penelitian ini tidak hanya mengukur seberapa besar penggunaan TikTok terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Negeri Malang, tetapi juga menekankan persepsi mahasiswa sebagai komponen penting dalam memahami hubungan antara keduanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis bagaimana siswa menilai efek TikTok yang positif maupun negatif terhadap motivasi belajar mereka berdasarkan frekuensi penggunaan, jenis konten yang dikonsumsi, dan tingkat intensitas penggunaan TikTok untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan dalam dampaknya terhadap motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana persepsi individu dapat mempengaruhi pengaruh media sosial terhadap perilaku belajar seseorang. Selain itu, penelitian ini juga menawarkan informasi yang dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mengembangkan pendekatan yang dapat meningkatkan keinginan mahasiswa untuk belajar di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis mengenai sikap, persepsi, dan motivasi mahasiswa terhadap aplikasi *TikTok* yang berhubungan dengan motivasi belajar. Untuk pengambilan sampel, penulis menggunakan metode *cross-sectional* yang mana data dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu dari satu atau lebih sampel yang mewakili populasi yang sedang diteliti yaitu mahasiswa pengguna *TikTok*. Dalam penelitian *cross-sectional*, data dikumpulkan hanya sekali pada titik waktu tertentu tanpa adanya tindak lanjut terhadap subjek penelitian.

Data dikumpulkan dan disebarakan melalui kuesioner *google form* kepada 32 responden yang sesuai dengan kriteria. Kuesioner dirancang untuk mengukur pola penggunaan TikTok, persepsi mahasiswa terhadap pengaruh aplikasi ini, serta tingkat motivasi belajar. Data dari penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup menghasilkan data yang lebih sistematis dan lebih mudah dianalisis secara deskriptif (Delima et al., 2024). Observasi akan dilakukan di lingkungan kampus Universitas Negeri Malang dengan tujuan untuk memahami cara penggunaan aplikasi TikTok oleh mahasiswa serta implikasinya terhadap motivasi belajar. Observasi dilakukan dengan observasi tidak terstruktur tanpa pedoman tetap, sehingga bersifat lebih fleksibel. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*. Penulis menggunakan variabel dependen yang terdiri dari motivasi belajar dan kinerja akademik mahasiswa serta variabel independen yang terdiri dari frekuensi dan durasi penggunaan *TikTok*, jenis konten, perspektif mahasiswa, tingkat motivasi belajar, gaya belajar, pengaruh penggunaan *TikTok* terhadap kesehatan serta tujuan dalam menggunakan *TikTok*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode penelitian diatas, kami akan menganalisis dengan mendalam persepsi mahasiswa Universitas Negeri Malang mengenai penggunaan media sosial *TikTok* dan dampaknya terhadap motivasi belajar.

Gambaran Umum Data Responden

Tabel 1. Data Responden

Variabel	Frekuensi	%
Usia		
18	1	3,1%
19	16	50%
20	12	34,4%
21	3	12,5%
Jenis Kelamin		
Perempuan	30	93,8%
Laki-laki	2	6,3%
Jurusan		
Ilmu Kesehatan Masyarakat	30	93,8%
Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi	1	3,1%
Ilmu Perpustakaan	1	3,1%

Berdasarkan hasil analisis angket penggunaan sosial media didapatkan responden sebanyak 32 orang yang berusia 18 hingga 21 tahun. Sebagian besar responden adalah perempuan dan merupakan mahasiswa Universitas Negeri Malang yang berasal dari jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat (93,8%), Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi (3,1%), dan Ilmu Perpustakaan (3,1%).

Frekuensi Penggunaan *TikTok*

Tabel 2. Frekuensi Penggunaan *TikTok*

Frekuensi Penggunaan Tiktok	Frekuensi	%
Jarang sekali	2	6,3%
Beberapa kali seminggu	4	12,5%

Setiap hari	26	81,3%
Total	32	100%

Tabel 3. Durasi Penggunaan *TikTok*

Durasi Penggunaan TikTok	Frekuensi	%
< 30 menit	5	15,6%
30-60 menit	6	18,8%
1-2 jam	10	31,3%
> 2 jam	11	34,3%
Total	32	100%

Berdasarkan hasil angket didapatkan bahwa hampir seluruh responden menggunakan *TikTok* di setiap harinya (81,3 %) dan beberapa diantaranya hanya mengakses beberapa kali seminggu (31,3%) atau bahkan jarang sekali mengakses *TikTok* (9,4%). Durasi responden mengakses *TikTok* sebagian besar lebih dari 2 jam (34,4%) disusul dengan lama waktu 1-2 jam (31,3 %), 30-60 menit (18,8%), dan kurang dari 30 menit (15,6). Temuan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Qin et al., (2022), yang menyatakan bahwa TikTok berpotensi memicu perilaku adiktif akibat mekanisme psikologis seperti rasa kesenangan, peningkatan fokus, dan distorsi waktu yang dihasilkan oleh konten video berdurasi pendek berdasarkan preferensi pengguna. Algoritma TikTok memastikan bahwa konten yang ditampilkan sesuai dengan preferensi individu berdasarkan riwayat pencarian, *likes*, dan riwayat tontonan. Hal tersebut secara tidak sadar menciptakan dorongan untuk terus mengakses platform tersebut sehingga akan berdampak pada perilaku prostinasi (Zhao, 2021).

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Tereshchenko (2023) mendukung temuan ini dengan menjelaskan bahwa adiksi internet, termasuk penggunaan media sosial seperti TikTok, berkaitan dengan pelepasan neurotransmitter seperti dopamin, serotonin, dan opioid. Senyawa-senyawa ini berperan dalam menciptakan sensasi kesenangan dan penghargaan (*reward*) di otak. Akibatnya, otak menjadi terbiasa mencari kepuasan instan melalui interaksi di media sosial, yang pada akhirnya memperkuat pola perilaku adiktif untuk terus-menerus mengonsumsi konten. Dengan demikian, temuan ini tidak hanya mengkonfirmasi tingginya tingkat penggunaan TikTok di kalangan responden, tetapi juga mengidentifikasi mekanisme neuropsikologis yang mendasari perilaku adiktif tersebut. Hal ini menegaskan pentingnya pemahaman lebih mendalam tentang dampak psikologis dan neurologis dari penggunaan platform media sosial berbasis algoritma seperti TikTok.

Jenis Konten yang Diakses

Tabel 4. Frekuensi Menemukan Konten Pendidikan atau Inspiratif di *TikTok*

Frekuensi Konten Pendidikan di TikTok	Frekuensi	%
]Jarang sekali	3	9,4%
Beberapa kali seminggu	10	31,3%
Hampir setiap hari	19	59,4%
Total	32	100%

Berdasarkan hasil angket didapatkan bahwa dalam jenis konten yang diakses, hampir setiap hari responden (59,4%) mengakses jenis konten pendidikan atau inspiratif. Hal ini menunjukkan

bahwa banyak responden yang memanfaatkan platform *TikTok* sebagai bentuk media edukasi yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan membantu selama proses pembelajaran. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vidyana & Atnan, 2022) bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara efektivitas konten *TikTok* @buiramira terhadap pengetahuan tugas akhir mahasiswa. Dalam hal ini, keberadaan konten @burairma sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa seputar tugas akhir sehingga hal tersebut memunculkan kesadaran dan membangkitkan rasa ingin tahu mahasiswa untuk bisa menyelesaikan tugas akhir melalui konten yang diberikan.

Persepsi Penggunaan *TikTok* terhadap Motivasi Belajar

Tabel 5. Persepsi Penggunaan *TikTok* Terhadap Motivasi Belajar

Persepsi Penggunaan <i>TikTok</i> Terhadap Motivasi Belajar	Frekuensi	%
Sangat setuju	9	28,1%
Setuju	12	37,5%
Netral	11	34,4%
Total	32	100%

Tabel 6. Efek Penggunaan *TikTok* terhadap Motivasi Belajar

Efek Penggunaan <i>TikTok</i> terhadap Motivasi Belajar	Frekuensi	%
Ya, sangat menurun	3	9,4%
Ya, agak menurun	9	28,1%
Tidak ada perubahan	10	31,3%
Tidak, agak meningkat	9	28,1%
Tidak, sangat meningkat	1	3,1%
Total	32	100%

Berdasarkan hasil analisis data, didapati bahwa hampir sebagian besar responden percaya bahwa penggunaan *TikTok* mempengaruhi motivasi belajar dengan rincian hasil sebanyak 28,1% responden merasa sangat setuju, dan 37,5% responden merasa setuju. Sedangkan sisanya, yaitu 34,4% responden berpendapat netral. Kemudian pada variabel motivasi menurun setelah menggunakan *TikTok* didapat hasil bahwa sebanyak 9,4% merasa sangat menurun, 28,1% responden merasa agak menurun, kemudian sebanyak 31,3% responden merasa tidak ada perubahan, lalu 28,1% responden merasa agak meningkat, dan 3,1% responden merasa sangat meningkat.

TikTok sebagai aplikasi berbagi video di satu sisi berisi konten edukatif yang dapat dijadikan sarana pembelajaran yang dalam hal ini terkadang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan menyerap konten-konten tersebut. Akan tetapi, di sisi lain *TikTok* juga dapat mengurangi motivasi serta produktivitas belajar mahasiswa karena aplikasi *TikTok* sendiri tidak memberi batasan dalam penggunaannya. Sudah menjadi hal yang umum bahwa dampak yang diakibatkan oleh perilaku konsumsi media sosial yang berlebihan antara lain seperti terganggunya konsentrasi belajar serta menurunnya motivasi belajar. Berlama-lama menggunakan media sosial sangat jelas mengurangi waktu belajar atau bahkan menghilangkan waktu belajar itu sendiri (Haryanto et al., 2023)

Tabel 7. Perbandingan Motivasi Mahasiswa dengan Frekuensi Penggunaan *TikTok*

Variabel	<i>P value</i>	<i>Mean</i>	<i>SD</i>	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Apakah anda merasa motivasi belajar anda menurun setelah menggunakan Tiktok	0,085	-0,42	0,754	-2,012	9,4%

Berdasarkan tabel perbandingan motivasi mahasiswa dengan frekuensi penggunaan *TikTok* diatas menunjukkan hasil bahwa $p\text{ value } 0,085 > \alpha = 0,05$ yang menandakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penurunan motivasi belajar mahasiswa dengan frekuensi penggunaan *TikTok*[1]. Hal tersebut disebabkan karena jenis konten yang dikonsumsi seringkali mengikuti trend populer sehingga konten yang bersifat edukasi jarang diakses oleh pelajar. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Guo (2022) menemukan bahwa tren paling populer di TikTok saat ini mencakup tarian, cover lagu, dan berbagai konten menghibur yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Beberapa responden dalam penelitian Nurhasanah et al., (2024) melaporkan bahwa konten yang bersifat hiburan dan gaya hidup lebih populer untuk dinikmati dibanding dengan konten edukatif. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh (Lan et al., 2024) menyatakan bahwa format video edukasi yang cepat dan ringkas membuat informasi yang disampaikan kurang mendalam dan tidak memberikan pemahaman yang komprehensif bagi pengguna.

Dampak Penggunaan *TikTok*

Tabel 8. Dampak Penggunaan *TikTok*

Dampak Penggunaan TikTok	Frekuensi	%
Menyebabkan gangguan serius	2	6,3%
Menyebabkan gangguan ringan	10	31,3%
Tidak berpengaruh	11	34,4%
Meningkatkan motivasi belajar	6	18,8%
Saya tidak tahu	3	9,4%
Total	32	100%

Pada variabel dampak penggunaan *TikTok*, didapati hasil bahwa sebanyak 6,3% responden merasa penggunaan *TikTok* berdampak serius, kemudian sebanyak 31,3% responden merasa penggunaan *TikTok* berdampak pada gangguan ringan, sebanyak 34,4% responden merasa tidak berpengaruh, 18,8% responden merasa bahwa penggunaan *TikTok* dapat meningkatkan motivasi belajar, dan sisanya yaitu sebanyak 9,3% responden merasa tidak tahu akan dampak penggunaan *TikTok*.

Dampak penggunaan *TikTok* bisa berbentuk negatif maupun positif. Pada hasil variabel dampak *TikTok* di atas, didapatkan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa aplikasi *TikTok* cenderung menyebabkan dampak negatif pada diri mereka. Hasil tersebut bisa disebabkan karena penggunaan aplikasi *TikTok* yang berlebihan sehingga menyebabkan tersitanya waktu belajar dan menurunnya motivasi belajar. Apabila mahasiswa sudah menghabiskan waktu yang lama di aplikasi tersebut, mahasiswa cenderung akan kehilangan fokus belajar dalam mengerjakan tugas, munculnya rasa malas, serta menurunnya minat belajar yang kemudian dapat berdampak pada menurunnya prestasi mahasiswa tersebut (Haryanto et al., 2023).

Hubungan Penggunaan *TikTok* terhadap Produktivitas Hidup Responden

Tabel 9. Pengaruh Penggunaan *TikTok* Terhadap Pola Tidur

Pengaruh Penggunaan TikTok terhadap Pola Tidur	Frekuensi	%
Lebih pendek dari biasanya	14	43,8%
Sama seperti biasanya	15	46,9%
Lebih panjang dari biasanya	3	9,4%
Total	32	100%

Tabel 10. Pengaruh Penggunaan *TikTok* terhadap Daya Konsentrasi

Pengaruh Penggunaan TikTok terhadap Daya Konsentrasi	Frekuensi	%
Hampir setiap saat	2	6,3%
Kadang-kadang	14	43,8%
Jarang sekali	12	37,5%
Tidak pernah	4	12,5%
Total	32	100%

Tabel 11. Pengaruh Penggunaan *TikTok* terhadap Manajemen Waktu

Pengaruh Penggunaan TikTok terhadap Daya Konsentrasi Manajemen Waktu	Frekuensi	%
Sangat sulit	1	3,1%
Sulit	7	21,9%
Netral	11	34,4%
Mudah	11	28,1%
Sangat mudah	2	3,1%
Total	32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil bahwa jumlah responden yang menjawab pola tidur setelah menggunakan aplikasi *TikTok* di malam hari sama seperti biasanya adalah sebanyak 15 responden (46,9%). Sedangkan responden yang menjawab pola tidur setelah menggunakan aplikasi *TikTok* di malam hari lebih pendek dari biasanya yaitu sebanyak 14 responden (43,6%). Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *TikTok* pada mahasiswa tidak mempengaruhi pola tidur. Namun, terdapat sedikit perbedaan antara responden yang menjawab pola tidur yang sama seperti biasanya dengan pola tidur yang lebih pendek dari biasanya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Athiutama et al., 2023) yang mana menyebutkan bahwa menggunakan media sosial di malam hari memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas tidur sehingga menyebabkan pola tidur menjadi lebih pendek dari biasanya. Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ainida et al., 2020) yang menyebutkan bahwa penggunaan media sosial seperti *TikTok* dalam jangka waktu yang panjang bisa berdampak pada pola tidur seseorang.

Pada tabel di atas juga menunjukkan frekuensi sulitnya berkonsentrasi terhadap pelajaran setelah menggunakan *TikTok* yang mana menunjukkan sebanyak 14 responden (43,8%) menjawab kadang-kadang, 4 responden (12,5%) menjawab tidak pernah dan 2 responden (6,3%) menjawab hampir setiap saat. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden pernah mengalami kesulitan konsentrasi terhadap pelajaran setelah menggunakan *TikTok* bahkan terdapat responden yang hampir setiap saat sulit dalam berkonsentrasi. Penyebab sulitnya konsentrasi diantaranya yaitu karena kecanduan dalam bermain media sosial seperti *TikTok*. Setiap detik informasi berupa video menarik muncul secara terus-menerus di *TikTok* bisa mengganggu fokus atau konsentrasi pengguna (Aubryla et al., 2023). Semakin intensif bermain *TikTok*, semakin sulit untuk menghentikannya. Selain itu, sulitnya konsentrasi juga dapat disebabkan oleh terganggunya pola tidur, sehingga sering terlihat lesu, gelisah, lelah, dan mengantuk (Ainida et al., 2020).

Kemudian tabel di atas menunjukkan hasil bahwa responden sebagian besar kemudahan dalam mengelola waktu belajar dengan baik meskipun menggunakan *TikTok*. Responden paling banyak menjawab merasa mudah yaitu sebanyak 11 responden (34,3%), kemudian 7 responden (21,9%) merasa sulit, dan 1 responden (3,1%) merasa sangat sulit. Perbedaan dalam pengelolaan waktu belajar meskipun menggunakan *TikTok* tersebut tergantung pada tujuan dalam menggunakan

TikTok. Terdapat tujuan menggunakan *TikTok* yang positif yaitu sebagai media hiburan ketika merasa jenuh dan memiliki waktu luang serta menggunakan *TikTok* sebagai media memperoleh informasi dan pembelajaran sehingga menjadikan individu mudah dalam mengelola waktu belajar dengan baik. Selain itu, terdapat juga individu yang menggunakan *TikTok* dengan tujuan sebagai hiburan namun tidak melihat waktu sehingga menjadi lupa atas tanggungjawab yang seharusnya dilakukan (Malimbe et al., 2021).

Hubungan Penggunaan *TikTok* terhadap Performa Akademis Responden

Tabel 12. Hubungan Penggunaan *TikTok* terhadap Performa Akademik

Hubungan Penggunaan <i>TikTok</i> terhadap Performa Akademik	Frekuensi	%
Menurun secara signifikan	1	3,1%
Menurun sedikit	3	9,4%
Tidak ada perubahan	20	62,5%
Meningkat sedikit	5	15,6%
Meningkat secara signifikan	3	9,4%
Total	32	100%

Tabel diatas menunjukan sebanyak 20 responden (62,5%) menyatakan bahwa performa akademis setelah menggunakan *TikTok* tidak ada perubahan. Namun disisi lain terdapat responden yang menjawab performa akademis meningkat yaitu sebanyak 8 responden, sedangkan 4 responden lainnya menjawab performa akademis menurun setelah menggunakan *TikTok*. Sehingga dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menunjukan hasil bahwa performa akademis mereka tidak mengalami penurunan setelah menggunakan aplikasi *TikTok*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kustiawan et al., 2022) yang menyatakan bahwa adanya *TikTok* di era globalisasi saat ini, menjadikan masyarakat khususnya para remaja, dapat melakukan komunikasi dan interaksi tidak hanya dengan sesama negara, tetapi juga dengan individu di luar negeri. Dengan *TikTok*, remaja dapat mengekspresikan diri mereka, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri. Selain itu, *TikTok* juga menjadikan para remaja lebih kreatif dan menjadi media pembelajaran. akibatnya, remaja sering kali menghabiskan lebih banyak waktu di *TikTok* karena dapat menghibur ketika mereka merasa jenuh ataupun bosan, sehingga sangat baik bagi performa akademis mereka (Kustiawan et al., 2022) Hal tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pranoto & Agraini, 2021) bahwa aplikasi *TikTok* bermanfaat dalam menunjang media pembelajaran bagi mahasiswa. Para dosen akan mengunggah tayangan video pembelajaran melalui akun *TikTok* dan para mahasiswa akan memberikan umpan balik dari video pembelajaran tersebut melalui fitur komentar pada video. Selain kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran, proses pembelajaran tersebut dapat meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dua arah.

Tabel 13. Pengaruh Penggunaan *TikTok* terhadap Tuntutan Akademis

Pengaruh Penggunaan <i>TikTok</i> terhadap Tuntutan Akademis	Frekuensi	%
Ya, sangat mempengaruhi	5	15,6%
Ya, agak mempengaruhi	12	37,5%
Tidak ada pengaruh	12	37,5%
Meningkatkan kinerja saya	3	9,4%
Total	32	100%

Berdasarkan hasil diatas, terdapat hasil yang sama antara jawaban tidak ada pengaruh dan agak mempengaruhi kinerja dalam ujian atau tugas akademis, yang mana sebanyak 12 responden

(37,5%). Hal ini dikarenakan penggunaan aplikasi *TikTok* dapat memberikan pengaruh yang positif dan negatif. Ketika *TikTok* memberikan pengaruh yang positif bagi mahasiswa, maka *TikTok* dapat menjadi media untuk hiburan, mengakses informasi terkini dan pendidikan teknologi (Nurmala et al., 2022). Sehingga penggunaan *TikTok* tidak berpengaruh atau bahkan mampu meningkatkan kinerja akademis menjadi lebih baik. Namun ketika *TikTok* memberikan dampak negatif bagi mahasiswa, maka *TikTok* mengakibatkan kurangnya konsentrasi dalam pembelajaran, sehingga mempengaruhi kinerja dalam ujian maupun tugas akademik (Nurmala et al., 2022)).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa, mayoritas responden menggunakan *TikTok* setiap hari dengan menghabiskan waktu lebih dari 2 jam. Sementara jenis konten yang diakses mayoritas responden adalah konten pendidikan atau inspiratif yang mana menunjukkan bahwa *TikTok* juga dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi yang bermanfaat bagi pembelajaran. Meskipun sebagian besar responden percaya bahwa penggunaan *TikTok* mempengaruhi motivasi belajar, terdapat juga responden yang mengalami penurunan motivasi setelah menggunakan aplikasi tersebut. Responden merasa bahwa penggunaan *TikTok* berdampak negatif, terutama terkait dengan penurunan motivasi belajar yang disebabkan oleh penggunaan berlebihan dan kurangnya kontrol dalam penggunaan media sosial.

Meskipun mayoritas responden tidak mengalami perubahan pola tidur setelah menggunakan *TikTok*, namun ada indikasi bahwa penggunaan media sosial di malam hari dapat mempengaruhi kualitas tidur yang dilihat dari banyaknya responden yang mengalami kesulitan berkonsentrasi setelah menggunakan aplikasi tersebut, sehingga mengganggu produktivitas belajar. Terdapat responden yang menganggap bahwa penggunaan *TikTok* tidak mempengaruhi performa akademis mereka, namun ada beberapa yang merasa performa akademis mereka meningkat atau menurun setelah menggunakan aplikasi tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa dampak penggunaan *TikTok* terhadap performa akademis dapat bervariasi tergantung pada individu dan penggunaannya. Hasil analisis data menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penurunan motivasi belajar mahasiswa dengan penggunaan *TikTok*.

DAFTAR PUSTAKA

- Awahatillah, P. A., Ningtyas, J. D. A., Purwanti, I., & Mutmainah, I. (2023). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Fokus Belajar Mahasiswa (Prodi Perbankan Syariah) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2). <https://e-journal.uingusdur.ac.id/sahmiyya/article/view/1791>
- Ainida, H. F., Lestari, D. R., & Rizany, I. (2020). Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Kualitas Tidur Remaja di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar. *Ejurnal Keperawatan*, 4(2), 47–53. <https://journal.umbjm.ac.id/index.php/caring-nursing/article/view/536>
- Amin, S., Iftikhar, A., & Meer, A. S. (2022). Effects of Academic Performance between TikTok Obsession and Psychological Wellbeing Challenges in University Students. *Human Nature Publisher*, 3, 244–355. <https://www.researchgate.net/publication/368771802>
- Athiutama, A., Ridwan, R., Febriani, I., Erman, I., & Trulianty, A. (2023). Penggunaan Media Sosial Dan Kualitas Tidur Pada Remaja. *JURNAL KEPERAWATAN RAFLESIA*, 5(1), 57–64. <https://doi.org/10.33088/jkr.v5i1.867>
- Aubryla, H., Ratnawati, V., Nusantara, U., & Kediri, P. (2023). Strategi Mengelola Penggunaan Tiktok Agar Tidak Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Dan*

<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semidikjar/article/view/3693>

- Azizi, S. M., Soroush, A., & Khatony, A. (2019). The relationship between social networking addiction and academic performance in Iranian students of medical sciences: A cross-sectional study. *BMC Psychology*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-019-0305-0>
- Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: analisis dampak penggunaan media Tiktok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 112. <https://doi.org/10.30659/pendas.10.2.112-127>
- Delima, S., Sunendar, D., & Racmadhany, A. (2024). Media Sosial Instagram untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis : Sebuah Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 7(2), 835–849. <https://doi.org/10.30605/jsgp.7.2.2024.4418>
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2019). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 7(2). <https://doi.org/10.33366/jisip.v7i2.1432>
- Ganis, H. Y., Nur, M. L., & Riwu, R. R. (2023). The Relationship Between The Duration Of Use Of Devices, Physical Activity, And Eating Pattern With The Nutritional Status Of Adolescents At St. Ignatius Loyola. *Jurnal PAZIH*, 12(1), 24–35. <https://doi.org/10.51556/ejpazih.v12i1.188>
- Guo, J. (2022). Research on the Influence of TikTok on Teenagers. *Proceedings of the 2021 International Conference on Social Development and Media Communication*, 1390–1393. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220105.254>
- Haryanto, M., Sidauruk, A. C., Hendy, Y. B., Sabailaket, J. A., Purba, D. R., & Handoyo, E. R. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa di Yogyakarta. *KONSTELASI : Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 330–341. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v3i2.7213>
- Kustiawan, W., Ma, R., Nanda, A., & Sugiarto, S. (2022). Dampak Media Sosial Tiktok terhadap perilaku remaja pada Era globalisasi. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 2108–2115. <https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/download/536/336/4425>
- Lan, D. H., Tung, T. M., Thi, V., Oanh, K., Thi, T., & Cuc, K. (2024). *Exploring Gen Z'S Consumption and Perception of Educational Content on Tiktok Platform: A Qualitative Study in Vietnam Context*. 12(1), 2051–4883. <https://doi.org/10.58262/ks.v12i1.233>
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1–10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/35815>
- Nafeesa, & Siregar, E. S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Psikologi Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Metodologi Riset Eksperiment. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan*, 3(2). <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v3i2.168>
- Nofadina, H., Hidayati, N. O., & Adistie, F. (2021). Hubungan Screen Time Penggunaan Smartphone Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah. *JURNAL MUTLARA NERS*, 4(2), 94–99. <https://doi.org/10.51544/jmn.v4i2.1654>
- Nurhasanah, L., Sutabri, T., Jenderal Ahmad Yani No, J., Palembang, K., & Selatan, S. (2024). *Analisis Dampak Konten Visual terhadap Kesejahteraan Psikologis pada Media Sosmed Instagram*. 309–318. <https://doi.org/10.62383/filosofi.v1i4.436>

- Nurmala, M. D., Afrizal, S. vany, & Wibowo, T. U. (2022). Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa. *Hermeneutika : Jurnal Hermeneutika*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.30870/hermeneutika.v8i1.15118>
- Pranoto, I., & Agraini, E. (2021). Aplikasi Tik Tok: Pengembangan Media Pembelajaran Perkuliahan Desain Dwimatra Prodi Sendratasik Universitas Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 13(2), 167–174. <http://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS>
- Qin, Y., Omar, B., & Musetti, A. (2022). The addiction behavior of short-form video app TikTok: The information quality and system quality perspective. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.932805>
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali. https://books.google.co.id/books/about/Interaksi_motivasi_belajar_mengajar.html?hl=id&id=an8MMwEACAAJ&redir_esc=y
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara. https://books.google.com/books/about/Teori_Motivasi_dan_Pengukurannya.html?hl=id&id=lOqoEAAAQBAJ
- Utomo, H. N., & Yuliana, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Jejaring Tiktok Terhadap Moralitas dan Etika Mahasiswa. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.6578/tjis.v2i1.708>
- Vidyana, A. N., & Atnan, N. (2022). Pengaruh Konten Edukasi Tiktok Terhadap Pengetahuan Mahasiswa: Sebuah Kajian Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7131–7144. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3453>
- Zhao, Z. (2021). Analysis on the douyin (Tiktok) Mania Phenomenon Based on Recommendation Algorithms. *E3S Web of Conferences*, 235. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202123503029>